

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana manusia dalam mengembangkan potensi yang dimiliki setiap siswa. Pada dasarnya pendidikan adalah suatu perubahan tingkah laku manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa agar kelak mampu beradaptasi dengan lingkungan sesuai dengan tempat tinggalnya. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan bukan hanya sekadar penyampaian materi dalam aspek kognitif saja, pendidikan juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik siswa. Selain itu pendidikan juga adalah proses perubahan tata laku dan sikap manusia atau kelompok manusia dalam perubahan pendewasaan melalui upaya pengajaran dan perhatian. Dalam hal ini, pendidikan sangat melibatkan adanya interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa sebagai bentuk interaksi pemberian informasi dan pengetahuan guna mencapai tujuan pendidikan.

Salah satu tujuan pendidikan yang harus dicapai di sekolah mempunyai kaitan dengan materi yang hendak diberikan dengan metode belajar-mengajar yang dipakai guru dan siswa dalam memberikan atau menerima materi tersebut. Keberhasilan seorang guru dalam memberikan materi, dapat dilihat dengan sejauh mana siswa menyerap materi yang disajikan dalam sebuah evaluasi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1), evaluasi dilaksanakan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap siswa, lembaga, dan program pendidikan. Maka dari itu, untuk mengetahui tercapai atau tidaknya suatu tujuan pendidikan yang berkaitan

Isma Noor Hafidhah, 2020

ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA TAHUN AJARAN 2019/2020 SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan pembelajaran, keberhasilan guru menyampaikan materi, daya serap siswa menerima pembelajaran, serta keberhasilan pihak terkait demi peningkatan mutu pendidikan, haruslah dilakukan sebuah kegiatan evaluasi.

Yunanda (2009) mengemukakan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Menurut Slameto (1999: 6) evaluasi merupakan suatu alat untuk menentukan apakah tujuan pendidikan dan apakah proses dalam pengembangan ilmu telah berada di jalan yang diharapkan. Proses suatu evaluasi harus tepat terhadap tipe tujuan yang biasanya dinyatakan dalam bahasa perilaku. Dikarenakan tidak semua perilaku dapat dinyatakan dengan alat evaluasi yang sama, maka evaluasi menjadi salah satu hal yang sulit dan menantang yang harus disadari oleh para guru menurut Sukardi (2009).

Menurut Echols dan Shadily (2000:220) evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Tanpa evaluasi, maka tidak akan diketahui bagaimana kondisi objek evaluasi tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya. Dari beberapa pengertian dari evaluasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menilai rancangan, dan menyajikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan terhadap implementasi dan efektifitas suatu program termasuk pembelajaran. Dan evaluasi termasuk ke dalam proses memahami, menilai dan mengukur sejauh mana tujuan pendidikan tercapai, yang kemudian digunakan untuk membuat suatu keputusan, dan evaluasi tidak bisa lepas dari kata penilaian, pengukuran dan tes.

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) hasil belajar siswa. Penilaian merupakan bagian terpenting dalam kegiatan pembelajaran, sehingga perlu diperhatikan pula tentang hal-hal yang terkait dengan penilaian dalam pembelajaran tersebut. Menurut Sudjana (2009) komponen-komponen penting dalam sebuah pengajaran itu ada empat. Keempat komponen tersebut, diantaranya: tujuan, bahan, metod, dan alat serta penilaian. Semua komponen tersebut harus dipenuhi dalam proses

belajar mengajar, karena setiap komponen tersebut saling berkaitan dan saling berpengaruh satu sama lain.

Menurut Uhbiyati (1999) pengukuran adalah suatu proses pemberian angka pada sesuatu atau seseorang berdasarkan aturan-aturan tertentu. Hasilnya hanyalah angka-angka (skor). Pengukuran tidak membuahkan nilai atau baik-buruknya sesuatu tetapi hasil pengukuran dapat dipakai untuk membuat penilaian. Dengan kata lain pengukuran bersifat kuantitatif, untuk menentukan nilai secara kuantitatif diperlukan alat ukur, alat ukur yang dimaksud salah satunya berupa tes.

Tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid. Dan menurut Arifin (2008) tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku siswa. Jadi dapat dikatakan bahwa tes mengandung berbagai pertanyaan-pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengetahui hasil yang telah diperoleh seorang siswa atau kelompok siswa.

Adapun peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 pada pasal 1 menjelaskan tentang standar penilaian pendidikan sebagai berikut :

- 1) Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar siswa yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar siswa pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
- 2) Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa.
- 3) Ujian sekolah/madrasah adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa sebagai pengakuan prestasi belajar dan/atau penyelesaian dari suatu satuan pendidikan.

Peraturan di atas memberikan petunjuk bahwa ujian sekolah merupakan salah satu bentuk penilaian yang harus dilakukan lembaga pendidikan yaitu

kegiatan mengukur pencapaian kompetensi siswa yang akan menjadi pengakuan prestasi belajar dan/atau penyelesaian dari suatu satuan pendidikan.

Penilaian akhir semester termasuk kepada kegiatan evaluasi pendidikan yang rutin dilaksanakan untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar dalam jangka waktu satu semester pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara terbatas dengan beberapa guru mengenai soal-soal Penilaian Akhir Semester matematika yang telah diujikan dalam pekan PAS, didapatkan fakta bahwa terkadang ada soal yang terlalu susah atau terlalu mudah.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Pembelajaran matematika sangat penting guna untuk membantu anak belajar secara sistematis dan terstruktur. Sejalan dengan penelitian Windayana, Priatna, & Kartika (2013) hingga saat ini, matematika masih dipandang sebagai salah satu mata pelajaran yang kurang disukai oleh sebagian besar siswa, dikarenakan matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit. Begitupun ketika berbicara mengenai soal-soal ulangan matematika, mereka cenderung beranggapan bahwa soal penilaian semester matematika pasti sangat sukar. Padahal soal tersebut merupakan salah satu alat evaluasi berupa tes yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dan keberhasilan guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Sebuah soal dapat dikatakan baik secara analisis kuantitatif jika memenuhi kriteria kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan pilihan. Maka, analisis kuantitatif mencakup analisis tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan pilihan. Nursalam (2012) juga mengungkapkan analisis kuantitatif dilakukan untuk mengetahui apakah soal yang diujikan dapat membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan kemampuan rendah, dan untuk mengetahui tingkat kesukran soal. Khusus untuk soal tes yang berjenis pilihan ganda, analisis soal dilakukan untuk mengetahui penyebaran pilihan jawaban dengan melihat berfungsi tidaknya pengecoh. Dengan dilakukannya analisis kuantitatif juga akan diperoleh informasi mengenai soal baik, soal yang perlu diperbaiki, dan soal yang gugur. Dan berdasarkan hasil analisis kuantitatif inilah akan diketahui soal yang dapat diterima, direvisi, atau bahkan dibuang.

Sebagaimana pernyataan guru kelas VI salah satu sekolah dasar di Kecamatan Igun menyatakan bahwa terkadang nilai dari penilaian akhir semester mata pelajaran matematika siswa yang dikenal berprestasi justru lebih rendah daripada siswa yang dikenal memiliki kemampuan sedang maupun rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa soal penilaian akhir semester tersebut tidak dapat membedakan tingkat kemampuan siswa. Padahal fungsi dari suatu soal penilaian akhir semester merupakan alat ukur untuk mengetahui perbedaan tingkat kemampuan siswa. Selain itu juga beliau mengatakan bahwa “soal matematika yang digunakan pada penilaian akhir semester (PAS) tahun ajaran 2019/2020 merupakan soal yang dibuat oleh pihak Gugus penyusun PAS se-Kecamatan Igun dan soal tersebut belum dianalisis”. Oleh karena itu, soal yang digunakan tersebut masih dipertanyakan kualitasnya. Untuk mengetahui soal yang baik tersebut maka diperlukan analisis butir soal sehingga akan diketahui soal-soal mana yang sudah baik dan apakah masih ada soal yang perlu diperbaiki atau dikaji ulang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian berkaitan dengan kualitas butir soal suatu tes. Adapun judul yang diajukan adalah “Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Pada Tahun Ajaran 2019/2020 Siswa Sekolah Dasar”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, bahwa soal penilaian akhir semester terkadang belum sesuai kualitas soal yang baik, maka dari itu secara umum kajian peneliti ini dimaksudkan untuk mengetahui kualitas soal penilaian akhir semester yang digunakan di sekolah. Secara khusus peneliti merumuskan menjadi sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana tingkat kesukaran soal PAS kelas VI mata pelajaran matematika pada tahun ajaran 2019/2020?
- 1.2.2 Bagaimana daya beda soal PAS kelas VI mata pelajaran matematika pada tahun ajaran 2019/2020?
- 1.2.3 Bagaimana efektifitas opsi soal PAS kelas VI mata pelajaran matematika pada tahun ajaran 2019/2020?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu untuk mengetahui kualitas soal penilaian akhir semester yang digunakan di sekolah. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal PAS kelas VI mata pelajaran matematika pada tahun ajaran 2019/2020.
- 1.3.2 Untuk mengetahui daya beda soal PAS kelas VI mata pelajaran matematika pada tahun ajaran 2019/2020.
- 1.3.3 Untuk mengetahui efektifitas opsi soal PAS kelas VI mata pelajaran matematika pada tahun ajaran 2019/2020.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan, maka peneliti berharap dapat memberikan manfaat. Berikut manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan matematika terkait evaluasi hasil belajar siswa.

1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Bagi guru:

Untuk mengetahui kualitas soal yang diberikan kepada siswa apakah berkualitas baik, dan sebagai bahan rujukan untuk menggunakan kembali soal tes yang sudah dievaluasi apabila soal itu baik.

1.4.2.2 Bagi Siswa:

Sebagai sarana dan cara untuk mengetahui kemampuan untuk hasil belajarnya tinggi atau rendah.

1.4.2.3 Bagi peneliti:

Sebagai informasi dan pengetahuan bahwa sangat penting melakukan suatu evaluasi terhadap instrumen penilaian yang di buat (soal ujian) untuk mengetahui kualitas soal tersebut.

1.4.2.4 Bagi Sekolah:

Sebagai masukan untuk sekolah dalam mengembangkan atau membuat soal evaluasi untuk diberikan kepada siswa.

Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi di dalam skripsi terdiri dari lima BAB yang memiliki bahasan berbeda-beda pada setiap BAB nya.

Pada BAB 1 Pendahuluan terdiri dari lima sub bab yakni latar belakang masalah, peneliti memaparkan mengenai alasan yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian yaitu soal Penilaian Akhir Semester terkadang tidak dapat membedakan tingkat kemampuan siswa. Disamping itu, pada bab ini dibahas mengenai rumusan masalah yang menjadi dasar dalam penelitian yaitu mengenai tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas opsi soal PAS dan tujuan dari penelitian tersebut. Manfaat penelitian untuk menerangkan hasil penelitian yang akan berguna dalam proses pembelajaran selanjutnya bagi pihak terkait dalam dunia pendidikan yaitu: sekolah, guru, dan struktur organisasi skripsi untuk menjabarkan setiap BAB yang terdapat dalam skripsi.

Pada BAB II dalam skripsi merupakan kajian pustaka yang membahas tentang Evaluasi Pembelajaran, Mengkontruksi Tes Pilihan Ganda dan Uraian, Analisis Butir Soal, Teori Analisis Butir, Penilaian Akhir Semester, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.

Pada BAB III dalam skripsi membahas tentang metodologi penelitian. Di dalamnya memuat metode penelitian dan desain penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian evaluasi. Selain itu memuat populasi dan sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Pada BAB IV menjelaskan tentang hasil dari temuan penelitian di penelitian serta pembahasannya. Pada BAB ini dipaparkan mengenai hasil dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

Pada BAB V menjelaskan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.